

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang sangat cepat dan diikuti dengan lajunya perkembangan perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan usaha. Hal tersebut dilakukan untuk menghadapi pasar bebas dimana persaingan akan lebih ketat dan kompetitif. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para kreditur dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas (rentabilitas), rasio aktivitas.

Sama halnya dengan perusahaan pada umumnya, Mebel R. Dika juga memerlukan suatu alat untuk mengukur kinerja keuangannya. Mebel R. Dika Lubuk Linggau merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *furniture* berbahan dasar jati. *Furniture* yang dihasilkan berupa kursi jati, meja ketapang, almari jati, dan almari sudut jati. Dalam pemasaran produk tersebut Mebel R. Dika melayani sistem pembayaran secara kredit. Perusahaan yang mengantongi surat izin usaha perdagangan (SIUP) dengan nomor: 112/06-12/SIUP/VII/2005, tanda daftar perusahaan dengan nomor 0008/INDAGKOP/IKAH/XI/2005 dari dinas perdagangan, perindustrian, dan koperasi serta dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan nomor: 503/81/INDAG/IND-1/2006, terus berusaha untuk

meningkatkan produksinya dan melayani konsumen dengan baik, agar dapat terus meningkatkan jumlah penjualan.

Untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh perusahaan mebel ini adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Karena perusahaan mebel R. Dika belum melakukan analisis kinerja keuangannya. Hal tersebut karena perusahaan mebel R. Dika Lubuk Linggau akan berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Dan data keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Mebel R. Dika Kota Lubuk Linggau Tahun 2014 – 2016**  
**Aktiva Lancar, Hutang Lancar, Penjualan, Laba Bersih**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba bersih</b>
2014	189.970.000	53.415.000	125.000.000	33.789.620
2015	224.050.000	52.715.000	142.000.000	45.579.680
2016	249.050.000	52.715.000	143.500.000	44.749.880

*Sumber: Mebel R. Dika Kota Lubuk Linggau Tahun (2017)*

**Tabel 1.2**

**Mebel R. Dika Kota Lubuk Linggau Tahun 2014 – 2016**  
**Kas, Piutang, Total Aktiva**

<b>Tahun</b>	<b>Kas</b>	<b>Piutang</b>	<b>Total Aktiva</b>
2014	134.970.000	55.000.000	387.970.000
2015	160.250.000	63.800.000	424.550.000
2016	168.250.000	80.800.000	457.550.000

*Sumber: Mebel R. Dika Kota Lubuk Linggau Tahun (2017)*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa aktiva lancar mebel R. Dika Kota Lubuk Linggau setiap tahunnya mengalami kenaikan, untuk hutang lancar mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2016, demikian juga perolehan laba Mebel R. Dika Lubuk Linggau setiap tahunnya juga mengalami fase turun naik pada tahun 2014 sampai 2016. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, dan mebel R. Dika Lubuk Linggau belum melakukan

pengukuran kinerja keuangan, sedangkan mebel R. Dika Lubuk Linggau akan berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Untuk kas mebel R. Dika Kota Lubuk linggau setiap tahunnya mengalami peningkatan, terdapat ketidakstabilan piutang pada mebel R. Dika Lubuk Linggau, sedangkan total aktiva setiap tahunnya juga mengalami peningkatan.

Adapun cara yang dipakai untuk mengetahui apakah kinerja keuangan suatu usaha telah berjalan dengan baik atau tidak, maka dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Warsidi dan Bambang (dalam Irham, 2011 : 108) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat perusahaan yang bersangkutan.

Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan CV Mebel R. Dika untuk melakukan analisis kinerja keuangan sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak dapat dilihat secara pasti. Seharusnya dengan melakukan perhitungan analisis kinerja keuangan (seperti : rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas) perusahaan dapat mengetahui tentang kondisi kesehatan keuangan yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diinginkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kinerja keuangan CV. RDIKA LUBUK LINGGAU tahun 2014-2016 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio aktifitas?".

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan yang ada, yaitu Analisis Rasio Keuangan

Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV Mebel R. Dika Periode 2014 – 2016 di Kota Lubuk Linggau.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan CV. RDIKA LUBUK LINGGAU tahun 2014-2016 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio aktifitas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mempraktekkan dan menerapkan mata kuliah manajemen keuangan yang telah dipelajari pada Program Studi di (DIV) Majemen Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis sehingga menambah ilmu dan wawasan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan yang positif dan membantu memperbaiki perhitungan laporan guna mengukur kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan literatur bacaan khususnya pada perpustakaan Jurusan Admistrasi Bisnis, dan sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan:

BAB I Pendahuluan Terdiri Dari, Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka Terdiri Dari, Teori yang Menunjukkan Penulisan atau Penelitian, Penelitian Terdahulu.

BAB III Metode Penelitian Terdiri Dari, Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber data, Teknik Analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan Terdiri Dari, Hasil Penelitian, Pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, Kesimpulan, Saran.